

SIARAN PERS
Untuk Segera Disiarkan

**MPPA MENGUMUMKAN DIVIDEN RP 1 TRILYUN UNTUK
TAHUN FISKAL 2013**

Lippo Village, Tangerang
Kamis, 10 April, 2014

PT Matahari Putra Prima, (MPPA), pada hari ini telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Para pemegang saham telah menyetujui Laporan Direksi atas pencapaian Perseroan dan kinerja finansial untuk tahun fiskal 2013. Direksi melaporkan bahwa Matahari Food Business ("MFB") secara berkelanjutan melakukan ekspansi yang impresif di seluruh wilayah Indonesia dan semakin memperkokoh posisinya untuk memperluas pangsa pasar. Perseroan telah membuka 39 gerai baru selama tahun 2013 yang terdiri dari 19 Hypermart, 3 Foodmart, 17 Boston Health & Beauty dan saat ini mengoperasikan total 222 gerai.

RUPST juga telah menyetujui rencana pembayaran dividen untuk tahun fiskal 2013 sejumlah Rp1 Trilyun atau Rp186 per saham, yang mewakili rasio pembayaran dividen 45% dari Akumulasi Laba Ditahan Perseroan sebesar Rp2,2 Trilyun di akhir tahun 2013. Akumulasi Laba Ditahan tersebut juga termasuk Laba Bersih Setelah Pajak Perseroan sebesar Rp445 Milyar di 2013 seperti yang telah diumumkan sebelumnya. Tanggal pembayaran dividen tersebut akan diumumkan lebih lanjut.

Sebagai bagian dari program restrukturisasi aset Perseroan yang telah dimulai sejak 2012, Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi atas sewa gerainya di 2013. Perseroan menerima sejumlah dana kas sebagai hasil dari proses restrukturisasi tersebut. Mengingat tingkat likuiditas Perseroan saat ini yang mencukupi untuk pendanaan ekspansi dan liabilitasnya, RUPST menyetujui rencana manajemen untuk membagikan surplus likuiditas kas kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen.

RUPST juga menyetujui perubahan susunan keanggotan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut semakin memperkuat tim manajemen MFB dimana Perseroan akan melanjutkan rencana ekspansi agresifnya dalam segmen pasar *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST sampai dengan akhir RUPST ketiga dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: John Bellis
Wakil Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga
Komisaris Independen	: Travis Saucer
Komisaris Independen	: Steven A. Martin
Komisaris	: Chua Siang Hwee, Jeffrey
Komisaris	: Johanes Jany
Komisaris	: Ali Chendra

Direksi:

Presiden Direktur	: Benjamin J. Mailool
Wakil Presiden Direktur	: Noel Trinder
Direktur Independen	: Carmelito J. Regalado
Direktur	: Richard H. Setiadi

Direktur : Lina Haryanti Latif
Direktur : Ishak Kurniawan

Benjamin Mailool, Presiden Direktur, berkomentar, "Kami dengan bangga mengumumkan dividen sebesar Rp1 Trilyun kepada para pemegang saham kami. Hal ini mendemonstrasikan komitmen Perseroan yang berkelanjutan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Restrukturisasi aset memungkinkan Perseroan tidak hanya mendistribusikan dividen, namun juga membangun struktur *asset-light financial* yang lebih kuat."

"Di 2014, kami akan terus melanjutkan ekspansi agresif kami dan membuka minimum 20 gerai Hypermart serta ekspansi Foodmart dan Boston Health & Beauty yang berkelanjutan. Komitmen kami atas kepuasan pelanggan difokuskan kepada pengembangan lebih lanjut atas format Hypermart dalam rangka meningkatkan pengalaman belanja konsumen serta memperkokoh kami untuk memperluas pangsa pasar dan menjadi posisi terdepan dalam segmen pasar FMCG."

Benjamin Mailool, melanjutkan, "Kami menyambut Johanes Jany sebagai anggota baru Dewan Komisaris dari posisi Direktur beliau sebelumnya. Di samping itu, kami juga menyambut Noel Trinder sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Dalam kurun 2003-2011 yang lalu, Noel pernah menjabat sebagai CEO Matahari Food Business dan memiliki peranan penting atas lahirnya format Hypermart serta pengembangannya. Perubahan keanggotaan manajemen ini akan semakin memperkuat jajaran manajemen Perseroan untuk mendukung ekspansi di 2014 dan kedepan. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada tim manajemen Matahari Food Business atas komitmen mereka di 2013 dan mengharapkan rencana solid, kerja keras dan kepercayaan di 2014 untuk melanjutkan pertumbuhan dan memperluas pangsa pasar Perseroan."

MPPA adalah peritel modern fast-moving consumer goods dengan tingkat pertumbuhan tertinggi di Indonesia dengan jaringan gerai terluas meliputi 99 gerai hypermarket, 29 supermarket dan 94 outlet farmasi yang akan beroperasi aktif di lebih dari 60 kota dan 28 provinsi di Indonesia.

Hypermart adalah bisnis ritel modern utama MPPA yang didirikan tahun 2004 lalu, yang telah berkembang secara pesat dan meningkatkan skala bisnis hypermarket di Indonesia, melalui pangsa bisnis FMCG yang luas.

Hypermart menargetkan lebih dari 20 gerai baru di 2014 dan lebih dari 100 gerai yang sedang dalam tahap perencanaan dan pengembangan di masa depan. (end)